

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENULIS  
PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*MIND MAPPING* KELAS IV SDN SEMAMPIR  
TAHUN 2012**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Disusun oleh:**

**PAKEM YULI BUDI UTOMO**

**A54E090056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENULIS**  
**PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN**  
***MIND MAPPING* KELAS IV SDN SEMAMPIR**  
**TAHUN 2012**

Disusun Oleh :

PAKEM YULI BUDI UTOMO

A54E090056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 6 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, M. Pd
2. Drs. Saring Marsudi
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M Pd

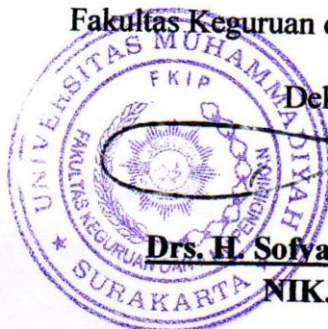


Surakarta, 6 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

## ABSTRAK

### MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* KELAS IV SDN SEMAMPIR TAHUN 2012

Pakem Yuli Budi Utomo. A54E090056. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 64 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV dengan metode (*Mind Mapping*). Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Semampir yang berjumlah 25 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang meningkat dari siklus I pertemuan I dan pertemuan II serta siklus II. Pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 68% atau 17 siswa dan pada siklus I pertemuan II sebesar 76% atau 19 siswa sehingga dapat di peroleh rata-rata pada siklus I sebesar 72% atau 18 siswa yang tuntas serta pada siklus II pertemuan I sebesar 76% atau 19 siswa, pada siklus II pertemuan II sebesar 92 % atau 23 siswa sehingga dapat di peroleh rata-rata pada siklus II sebesar 84% atau 21 siswa yang tuntas. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode (*Mind Mapping*) mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV.

Kata kunci : *Hasil belajar Bahasa Indonesia, metode Mind Mapping*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sehingga peajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan siswa sekarang maupun masa yang akan datang.

Tetapi pada kenyataannya mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sulit bahkan membosankan. Hal ini disebabkan karena materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Di SDN Semampir mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada urutan menengah. Secara keseluruhan dari kelas I sampai kelas VI rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 dan semester 1 kurang dari 75.

Lebih khusus lagi dari hasil observasi guru kelas IV dan dari teman sejawat pada tanggal 16 April 2012 di semester I dapat lihat pada hasil tes formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan materi pokok pengumuman, dari 25 siswa hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau nilai 75 keatas, sedangkan 11 siswa belum mencapai target ketuntasan atau 75 ke bawah dan hasilnya belum memuaskan.

Agar siswa menguasai dalam menulis sebuah pengumuman, diupayakan siswa tidak hanya mendengar sebuah pengumuman yang dibaca, akan tetapi juga diperlukan melihat dan mengalami dalam menulis sebuah pengumuman dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis sebuah pengumuman, dilaksanakan tes diagnosis. Dari hasil analisa tes diagnosis

diperoleh fakta tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis sebuah pengumuman

Ketidakmampuan siswa menulis sebuah pengumuman erat dengan kemampuan siswa menggali informasi yang telah diterima. Hal itu disebabkan konsep kurang melekat erat dalam memori siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru sebagai peneliti, ingin mencoba untuk mengaitkan keterampilan menulis sebuah pengumuman dengan kegiatan sehari-hari di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Menulis Pengumuman Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Kelas IV SDN Semampir Tahun 2012”

### **Perumusan Masalah**

Apakah dengan melalui model pembelajaran *Mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membuat pengumuman?

### **Tujuan Penelitian**

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemahaman tentang pengumuman melalui model *Mind Mapping*.
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **Manfaat penelitian**

Dari hasil penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

### a. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis tentang penulisan karya ilmiah. Juga dapat dijadikan pengalaman dalam strategi belajar mengajar.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Manfaat bagi guru :

- a) Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- b) Dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- c) Guru mampu melaksanakan analisis terhadap kinerjanya sendiri di dalam kelas, sehingga menemukan kelebihan dan kelemahan yang kemudian mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri.
- d) Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri.

#### 2) Manfaat bagi siswa :

- a) Memperbaiki praktik pembelajaran dengan sasaran akhir.
- b) Memperbaiki belajar siswa, sehingga lebih dapat meningkatkan kemampuan siswa.

3) Manfaat bagi sekolah:

- a) Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- b) Sekolah memiliki bermacam-macam variasi model pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian adalah tempat yang dipergunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Semampir Kecamatan Pati Kabupaten Pati Tahun 2012.

### **Jenis Penelitian**

Pada jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut :

- a. Subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti.
- b. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Semampir Kecamatan Pati Kabupaten Pati

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan refleksi yang akan dilaksanakan secara berulang kembali pada siklus berikutnya. Banyaknya siklus yang akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini Rubino Rubiyanto (2011:127) menjelaskan observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran.

### 2. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi. (Sumber: <http://ptkguru.com/2012/02/19/darmajaya/>)

### 3. Wawancara

Menurut Moleong dalam Rubino Rubiyanto (2011:128) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan responden dengan mengajukan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya.

### 4. Dokumentasi

Moleong dalam Rubino Rubiyanto (2011:127) dokumentasi adalah metode dengan melihat, meneliti dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

## **Validitas Data**

Teknik validitas data adalah untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Setiap informasi yang akan dipakai sebagai data penelitian harus diuji dan diperiksa dulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi



data. Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

### **Teknik Analisis Data**

Nana Sudjana, 2001: 204). Aktifitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **Indikator Pencapaian**

Penelitian Tindakan Kelas ini indikator pencapaiannya adalah sekurang-kurangnya 80% siswa kelas IV SDN Semampir yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata standar KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Sekolah**

Berikut ini adalah profil SD Negeri Semampir :

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI SEMAMPIR
- b. Alamat Sekolah :
  - 1) Jalan : Jl. Roro Mendut No. 2 Pati
  - 2) Kelurahan : Semampir
  - 3) Kecamatan : Pati
  - 4) Kabupaten/ Kota : Pati
  - 5) Provinsi : Jawa Tengah
  - 6) Kode Pos : 59116
  - 7) Telepon/ HP : 087746223232
- c. Tahun Operasional : 1976
- d. Status Tanah : Hak Pakai
- e. Daya Listrik : 900 Volt
- f. Nama Bank : -
  - No. Rekening : -
- g. Surat Izin Bangunan : -

### **Visi dan Misi Sekolah**

- a. Visi sekolah :

**“MENUJU SEKOLAH YANG CERDAS BERKUALITAS,  
BERIMAN, BERBUDAYA DAN SANTUN ”**

b. Misi sekolah :

- 1) Menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan.
- 2) Memberikan pelajaran yang optimal demi kemajuan, peserta didik/siswa.
- 3) Mengembangkan peserta didik menjadi anak yang cerdas yang mampu mengembangkan IPTEK, bahasa, olah raga dan seni budaya yang sesuai bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Berupaya menciptakan kehidupan dengan seni dan budaya agar hidup lebih bermakna
- 5) Menjunjung tinggi harkat dan martabat siswa, agar bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

**Deskripsi Awal**

Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

1. Siswa kurang antusias memperhatikan penjelasan guru, karena dari awal pembelajaran guru tidak mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang variatif.
3. Metode yang digunakan terlalu monoton, karena guru hanya menerapkan metode ceramah.

4. Siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok, karena sebelum kerja kelompok guru tidak memberikan penjelasan dan juga tidak mengadakan pembagian tugas dalam mengerjakan LKS.
5. Siswa kurang berani untuk bertanya kepada guru, karena guru selalu menunjukkan sikap yang menakutkan.

### **Siklus I**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Semampir, siswa sulit memahami materi pokok menulis pengumuman. Paikem merupakan program yang sangat erat terkait dengan profesi guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran masih sangat dominan. Metode ini memang berhasil menaikkan kompetensi menghafal jangka pendek. Tetapi gagal dalam menanamkan keterampilan pemecahan masalah jangka panjang. Hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar (KBM). Mutu kegiatan sangat dipengaruhi oleh tingkat prestasi guru, fasilitas pembelajaran dan motivasi siswa di suatu sekolah. Untuk itu melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas IV SD Negeri Semampir, dengan materi menulis pengumuman, siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dari hasil tes formatif siklus I siswa yang sudah tuntas mencapai 72 % atau 18 siswa dari 25 siswa.

## **Siklus II**

Pada siklus II ini penulis masih menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pelaksanaan pembelajaran. Agar siswa memperhatikan dan memahami hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh kelompok lain.

Di samping itu penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan memperhatikan pemberian LKS dalam diskusi dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, serta memberikan motivasi siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya lebih meningkat. Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, siswa mulai mengerti arti dari diskusi kelompok dan memaparkan hasil kerja kelompok dan membuat kesimpulan, sehingga hasil prestasi siswa mengalami peningkatan dengan prestasi sangat menggembirakan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif pada perbaikan pembelajaran siklus II yang mencapai ketuntasan 84 %. Dengan demikian metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan *comperative* hasilnya sangat memuaskan dan penulis tidak melaksanakan perbaikan pembelajaran pada tahap berikutnya.

## **Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk

melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis penulis pengumuman, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan keterampilan menulis pengumuman adalah dengan metode *Mind Mapping*. Tujuannya adalah membantu siswa dalam menemukan ide-ide cerita untuk dirangkai menjadi pengumuman.

Adapun peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

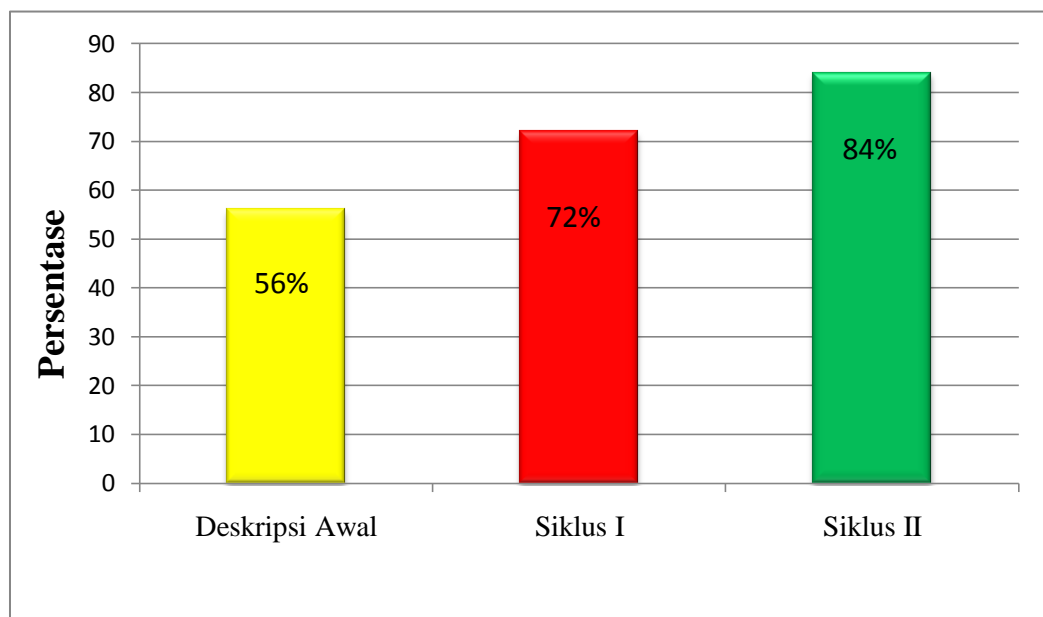
#### Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan

No.	Nama	Deskripsi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Puji Anggoro	60	75	86
2	Windi Amelia	90	75	89
3	Ermawati	90	81	89
4	Riyan Muji Setiawan	80	80	90
5	Muh. Latif Ardani	80	80	90
6	Adi Dharma W.	70	82	90
7	Adi Putra	80	69	77
8	Galuh	80	80	86
9	Alvian Arga Styari	80	90	90
10	Djuni Haryanti	70	89	94
11	Briyan Aji Sena	70	88	88
12	Rita Nurvita Sari	90	45	77
13	Risma Rahmawati	60	93	93

No.	Nama	Deskripsi Awal	Siklus I	Siklus II
14	Nela Roikatul Janah	90	81	86
15	Deni Fitriyanto	70	80	88
16	Karomah Dwi S.	90	90	88
17	Dedy Setiawan	60	80	83
18	Ahmad Arin Misbah	60	88	90
19	Dwi Indah S.	80	90	95
20	Intan Nur Rofiah	70	88	93
21	Nur Irsyad Affan	90	86	91
22	Oktaviana Frasisca	70	81	85
23	Ika Yulia Marlina	90	75	80
24	Ekky Febri Santiago	80	58	74
25	Septa Dwi Haryanti	60	50	78
Jumlah Siswa Yang Tuntas Memenuhi KKM		14	18	21
Presentase		56%	72%	84%

### Grafik Persentase Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

#### Deskripsi Awal, Siklus I dan Sisklus II



Dengan memperhatikan diagram di atas, dapat diketahui

1. Pada pembelajaran siklus I terdapat 18 siswa (72 %) sudah tuntas belajar dan 7 siswa (28%) belum tuntas belajar.
2. Pada Pembelajaran Perbaikan siklus II mengalami peningkatan, terdapat 21 siswa (84%) sudah tuntas dan 4 siswa (16%) belum tuntas belajar. Selain hasil evaluasi yang meningkat dibanding pada siklus I, pembelajaran pada siklus II juga terdapat perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar tentang menulis pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri Semampir tahun pelajaran 2012/2013”.

Peningkatan hasil belajar tentang menulis pengumuman siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi  $KKM \geq 80$  adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 18 siswa dari 25 siswa atau (72%).
2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 22 siswa dari 25 siswa atau (84%)



## **IMPLIKASI**

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode *Mind Mapping* merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran menulis untuk membantu siswa dalam menemukan ide – ide cerita yang dikembangkan dengan kreatif.

Dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa dengan kriteria penilaian yaitu isi cerita yang mengacu pada ide cerita yang ditulis, organisasi karangan yang menitikberatkan pada pengungkapan ide yang runtut, kosakata yang digunakan siswa dalam karangan, pengembangan bahasa yang memperhatikan pada konstruksi kalimat, dan mekanisme aturan penulisan ejaan dan tanda baca.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas melalui metode *Mind Mapping*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

### **1. Saran Bagi Guru**

- a) Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis. Salah satunya dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dalam

pembelajaran menulis pengumuman, karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang menulis pengumuman.

- b) Guru perlu memperbanyak latihan menulis bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa terutama keterampilan menulis.
- c) Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran menulis.
- d) Selain itu di rumah siswa juga diharapkan untuk mengikuti les privat agar pengetahuannya dalam pembelajaran menulis dapat meningkat

## 2. Bagi Kepala Sekolah

- a) Hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, termasuk dalam menggunakan pendekatan pembelajaran *Mind Mapping* agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- b) Hendaknya menganjurkan para guru agar selalu menggunakan pembelajaran bernuansa pakem yang salah satunya adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*.

## 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga keterampilan menulis

siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menulis di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki keterampilan menulis dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Budi Wahyudi, 2011. *Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. (Surakarta: Qinant)
- BSNP, 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta.
- Byrne, Dom. 1988. *Teaching Writing Skill*. London dan New York: Longman.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Femi Olivia, 2008. *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping*. (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo).
- Finoza. 1995. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. Columbus, O.H.: Prentice Hall Inc.
- Gere, Anne Ruggles. 1985. *Writing and Learning an Overview*. New York: Macmilan Publishing Company
- Iskandar, Sukini, 2009. *BSE Bahasa Indonesia 4 Untuk Kelas 4 SD/MI*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Nasional)
- Joko Suwandi, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Surakarta: Qinant)
- Jago, Tarigan. 2005. *Keterampilan Menulis*. Bandung.: Angkasa
- Lado, Robert. 1964. *Language Teaching. Amerika: MC Grow Hill*.

- Nana Sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya)
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampi Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik, 2006. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara).
- Rubino Rubiyanto, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Surakarta: Qinant)
- Septi Lestari, 2004. *BSE Bahasa Indonesia 4 Untuk Kelas 4 SD/MI*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Nasional).
- Semi, Atar. 2008. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa.
- Tony Buzan. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,).
- Astutimin. 2009. Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran *Mind Mapping*. (<http://astutimin.wordpress.com/2009/11/26/meningkatkan-hasil-belajar-dan-kreativitas-siswa-melalui-pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mind-mapping/> diakses pada 11 Juni 2012)
- Fauzan Prince. 2009. Definisi Dan Tujuan Menulis (<http://fauzanprince.blog.com/2009/02/13/definisi-dan-tujuan-menulis/> diakses pada 11 Juni 2012)
- Indra Munawar. 2009. Hasil Belajar Pengertian Dan Definisi (<http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi/> diakses pada 11 Juni 2012)

Mahmmudin. 2009. Pembelajaran Peta Berbasis Peta Pikiran Mind Mapping

(<http://mahmmudin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mind-mapping/> diakses pada 11 Juni 2012)

Yulia Alimudin. 2009. Pembelajaran Menulis

(<http://pembelajaranmenulis.blogspot.com/2009/10/29/yuliaalimudin.pembelajaran-menulis/> diakses pada 11 Juni 2012).